

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yakni mengenai pendidikan bangsa tersebut. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan diperlukan untuk mencapai kemajuan. Pembaharuan di bidang pendidikan merupakan cara untuk mengembangkan mutu pendidikan nasional, diantaranya dengan pembaruan praktik pengajaran berbasis sekolah. Di sekolah, metode pembelajaran biasanya berorientasi pada pendidik, yaitu pembelajaran berpusat pada pendidik. Pendidik sangat bergantung pada tradisi Teacher Oriented. Alhasil, prestasi peserta didik di sekolah pun menurun. Dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pengajaran di sekolah, pembaharuan di bidang pendidikan telah menempatkan pendidik sebagai peran yang sangat penting.<sup>1</sup>

Kualitas pendidikan harus diperbaiki agar mengalami perubahan yang relevan. Pendidik merupakan faktor penting yang harus diperhatikan secara terus menerus guna meningkatkan mutu pendidikan. Tugas pendidik sangat besar dan strategis. Kemampuan pendidik untuk menyelenggarakan proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Peserta didik akan memperoleh manfaat yang luar biasa dari pembelajaran yang dilakukan secara efektif dan tepat. Sebaliknya, proses pembelajaran yang tidak efektif akan menyulitkan peserta didik untuk mewujudkan potensi mereka secara penuh.<sup>2</sup>

Pendidik bertanggung jawab untuk menentukan metode pembelajaran atau model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial. Model pembelajaran terdiri dari strategi, lingkungan belajar, kegiatan pembelajaran, dan

---

<sup>1</sup> Dewi Mayangsari, N Nuriman, and Agustiningsih, 'Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor dan Isolator SDN Semboro Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013', *Jurnal Edukasi*, 1.1 (2014), 27–31.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Prenadamedia Group (Jakarta, 2013).

pengelolaan kelas. Pembelajaran merupakan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik berupa pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah masih banyak permasalahan, salah satunya adalah pemilihan dan penerapan metode pembelajaran. Pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran dengan membaca dan menyampaikan materi yang telah disiapkan, sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat.<sup>4</sup> Karena itu, peserta didik pasif saat proses pembelajaran, dan menghambat kemampuan peserta didik untuk mengingat materi yang disampaikan. Peserta didik dengan IQ tinggi tidak mengalami kesulitan memahami materi, sedangkan peserta didik dengan tingkat daya serap rendah akan kesulitan belajar di kelas. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik secara keseluruhan, seorang pendidik harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran.

*Mind mapping* adalah salah satu metode yang dapat memberikan konsep terperinci dalam situasi ini. *Mind mapping* merupakan salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan pendidik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. *Mind mapping* merupakan salah satu bentuk catatan singkat yang dapat digunakan peserta didik untuk meringkas materi pembelajaran sebagai metode pembelajaran. Dalam kasus-kasus yang sering ditemui oleh peserta didik terkadang mencatat informasi pada buku sampai berlembar-lembar, dan catatannya akan sulit dipahami. *Mind Mapping* ini dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam meringkas atau menganalisis materi dengan cara yang lebih mudah dipahami. Penerapan *mind mapping* diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga tidak hanya terpaku pada ceramah pendidik yang mudah menimbulkan kebosanan.<sup>5</sup>

Pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara terpadu menuntut keterampilan seorang pendidik IPS dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di kelas. Hal

---

<sup>3</sup> Ana Zulfia Latifah and others, 'Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Pendidikan*, 21.1 (2020), 38–50.

<sup>4</sup> Yusuf Falaq, 'Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 7.2 (2020), 949–63.

<sup>5</sup> Nur Wakhidah and Ferdian Achsani, 'Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Teks Berita Di SMPIT MNU TRUCUK', *Jurnal CARAKA*, 6.1 (2019).

ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mencakup dan memahami seluruh kurikulum. Mengingat keragaman pembelajaran IPS, seorang pendidik harus dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Kemampuan peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya akan dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat.<sup>6</sup>

Observasi yang dilakukan di SMP PGRI 15 Sukolilo mengungkapkan bahwa proses pembelajaran masih terlalu pasif, banyak peserta didik yang merasa bosan sehingga tidak tertarik dengan pembelajaran IPS. Peserta didik sering tidak memperhatikan pendidik selama proses pembelajaran. Selain itu, sebagian besar peserta didik asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang meninggalkan tempat duduknya saat pendidik menjelaskan materi. Hal ini terlihat tak satu pun peserta didik tertarik mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat. Ketika pendidik meminta untuk menanggapi pertanyaan, terkadang peserta didik tidak menanggapi.<sup>7</sup>

Melihat hal tersebut faktor penyebab peserta didik menjadi kurang semangat dalam belajar dapat terjadi karena metode pembelajaran yang kurang efektif, pembelajaran IPS yang banyak mengandung teori-teori di dalamnya yang menjadikan ceramah sebagai metode pembelajar, maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang lebih baik. Selain faktor dari metode pembelajaran yang diajarkan pendidik, faktor dari teman juga dapat berpengaruh pada pembelajaran seperti saling berbicara dengan teman sebangku yang menyebabkan tidak fokusnya peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Apabila hal tersebut tidak diperbaiki baik pendidik maupun peserta didik maka akan berdampak pada pembelajaran IPS dan akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, pentingnya bagi pendidik menggunakan *mind mapping* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengurangi penggunaan metode ceramah. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami materi IPS yang sebelumnya dianggap sulit.

---

<sup>6</sup> Prihma Sinta Utami and Abdul Gafur, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri Di Kota Yogyakarta', *Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS*, 2.1 (2015), 97–103.

<sup>7</sup> Ibu Khalawatul Khuluq, S.Pd, Guru IPS SMP PGRI 15 Sukolilo Pati, 11 Desember 2021, wawancara oleh penulis.

Dalam menggunakan metode *mind mapping*, diharapkan dapat menambah fokus peserta didik dalam proses pembelajarannya. Selain itu tujuan dari *mind mapping* tersendiri yaitu untuk merangsang kreatifitas dan daya ingat peserta didik karena metode tersebut juga jarang digunakan oleh pendidik lain sehingga mampu memberikan kesan yang lebih baik. Dengan metode *mind mapping* pembelajaran lebih fleksibel karena peserta didik mampu memberikan gagasan (opini) sesuai dengan pemahaman mereka. *Mind mapping* mampu melatih otak untuk berkonsentrasi juga menstimulasi otak kiri dan otak kanan secara sinergis. Kendala dalam proses pembelajaran yaitu tidak dapat memahami keseluruhan materi, sehingga banyak peserta didik kesusahan dalam menjabarkan secara global. Oleh karena itu, metode seperti *mind mapping* bisa dijadikan alternatif untuk meminimalisir permasalahan tersebut, setelah membuat dan melihat bagaimana cara kerja dan pembelajarannya, diharapkan peserta didik lebih memahami menghubungkan antara satu konsep dengan yang lainnya.<sup>8</sup>

Menanggapi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih jauh guna mengetahui adanya penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran IPS. Dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPS peserta didik akan lebih mudah memahami materi, selain itu juga merangsang kreatifitas dan daya ingat peserta didik. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPS Materi Kehidupan Masyarakat Pada Masa Hindu-Budha Kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Mengidentifikasi penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kehidupan masyarakat pada masa hindu-budha di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati tahun ajaran 2021/2022.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Ibu Khalawatyul Khuluq, S.Pd, Guru IPS SMP PGRI 15 Sukolilo Pati, wawancara oleh penulis, 11 Desember 2021.

1. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kehidupan masyarakat pada masa hindu-budha kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021-2022?
2. Apa faktor yang mempengaruhi penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kehidupan masyarakat pada masa hindu-budha kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati Tahun ajaran 2021/2022?
3. Apa manfaat yang diperoleh dalam Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kehidupan masyarakat pada masa hindu-budha kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021/2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kehidupan masyarakat pada masa hindu-budha kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui faktor pengaruh penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kehidupan masyarakat pada masa hindu-budha kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dalam penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi kehidupan masyarakat pada masa hindu-budha kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP PGRI 15 Sukolilo diharapkan memperoleh manfaat :

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manfaat penerapan metode *mind mapping* pada mata pembelajaran IPS.
  - b. Sebagai pembaharuan ide sekaligus inovasi pembelajaran dalam penggunaan metode *mind mapping*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah  
Dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, menciptakan peserta didik yang unggul dan prestasi.
- b. Bagi Pendidik  
Dapat menambah wawasan pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- c. Bagi Peserta didik  
Dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dan kreativitas belajar peserta didik.
- d. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai bahan pembelajaran yang efektif dan efisien.

**F. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Dalam BAB I meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

**BAB II : Kerangka Teori**

Dalam BAB II meliputi teori-teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

**BAB III : Metode Penelitian**

Dalam BAB III meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam BAB IV meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan deskripsi data penelitian.

**BAB V : Penelitian**

Dalam BAB V meliputi kesimpulan, saran, dan lampiran.

**DAFTAR PUSTAKA**